

# **PENGARUH PENGELOLAAN MODAL KERJA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT. FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE (FIF GROUP)**

## **ABSTRAK**

Tujuan utama berdirinya sebuah perusahaan adalah untuk menghasilkan laba perusahaan. Pertumbuhan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profitabilitas perusahaan. Perusahaan dalam menghasilkan laba harus dipastikan perusahaan beroperasi secara maksimal. Profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan. Ada beberapa alat ukur yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan, antara lain *Return On Asset (ROA)*, *Return On Investment (ROI)* dan *Return On Equity (ROE)*. Di dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*.

Rasio ini dipilih karena *Return On Asset (ROA)* dapat mengukur kemampuan manajemen suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang tersedia. Semakin tinggi tingkat *Return On Asset (ROA)* maka semakin baik keadaan suatu perusahaan.

Modal yang dimanfaatkan dalam melangsungkan aktivitas operasi perusahaan disebut modal kerja. Modal kerja dapat juga diartikan seperti kapitalisasi investasi yang ditanamkan pada aset lancar atau aset jangka pendek, misalnya piutang, bank, kas, surat-surat berharga, persediaan, piutang dan aset lancar.

Kinerja keuangan merupakan pengakuan pendapatan dan pengaitan biaya menghasilkan angka laba yang lebih unggul dibandingkan arus kas untuk mengevaluasi kinerja keuangan”. Pengukuran kinerja merupakan analisis data serta pengendalian bagi perusahaan. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Bagi investor informasi mengenai kinerja perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain.

Kas merupakan komponen modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Kas digunakan perusahaan untuk membeli persediaan, membayar hutang, membayar gaji pegawai, dan lain-lain. Kemampuan uang kas berputar selama periode untuk memperoleh periode tertentu untuk memperoleh pendapatan disebut perputaran kas. Penggunaan kas yang semakin efisien dapat memperbesar kemungkinan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pengelolaan modal kerja terhadap kinerja keuangan perusahaan PT. Federal International Finance (FIF GROUP). Modal kerja merupakan komponen penting dalam operasional perusahaan yang mencakup aset lancar seperti kas, persediaan, dan piutang. Kinerja keuangan perusahaan diukur melalui profitabilitas yang diwakili oleh Return on Asset (ROA). Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan data keuangan perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Rasio keuangan, termasuk perputaran kas, persediaan, dan piutang, akan digunakan sebagai indikator pengelolaan modal kerja. Selain itu, ROA akan

digunakan sebagai ukuran kinerja keuangan perusahaan. Populasi penelitian ini adalah PT. Federal International Finance (FIF GROUP), dan sampel penelitian yang dipilih menggunakan metode purposive sampling.

Data yang digunakan adalah data keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan keuangan periode tertentu. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara pengelolaan modal kerja dan kinerja keuangan perusahaan. Rasio perputaran kas, persediaan, dan piutang berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Selain itu, tingkat ROA yang tinggi menunjukkan efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba. Berdasarkan temuan penelitian, disimpulkan bahwa pengelolaan modal kerja yang baik dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan PT. Federal International Finance (FIF GROUP). Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu memperhatikan pengelolaan modal kerja dengan mempertimbangkan perputaran kas, persediaan, dan piutang agar dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan modal kerja. Dengan memahami pentingnya pengelolaan modal kerja yang efektif, perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan dan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia.

Perputaran modal kerja bisa dikatakan mempunyai korelasi dan pengaruh positif apabila perputaran modal kerja meninggi maka profitabilitas pun meninggi begitu pula sebaliknya. Namun jika perputaran modal kerja meninggi, dan

profitabilitasnya turun bias jadi itu menunjukkan bahwa diantara perputaran modal kerja dengan profitabilitas mempunyai pengaruh dan korelasi yang negatif.

***Kata Kunci : Modal Kerja, Kinerja Keuangan***